

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *LEARNING CYCLE* BERBANTUAN
MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS V SDN 10 LUBUK BUAYA**

SKRIPSI



DEFRI HUSNUL ZIKRA

NIM 1300237/2013

**PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

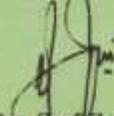
PENGARUH PENERAPAN MODEL *LEARNING CYCLE* BERBANTUAN
MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS V SDN 10 LUBUK BUAYA

Nama : Defri Husnul Zikra
NIM : 1300237
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

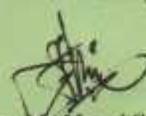
Padang, 31 Januari 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing I


Drs. Syaffil, M.Pd
NIP. 19660414 198403 1 004

Pembimbing II


Dra. Murni Saan, M.Pd
NIP. 19510401 197903 2 001

Ketua Jurusan


Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

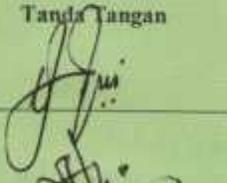
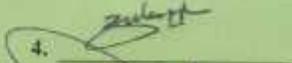
PENGESAHAN TIM PENGUJI

*Dinyatakan lulus setelah mempertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Penerapan Model *Learning Cycle* Berbantuan Media
Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA
Kelas V SDN 18 Lubuk Buaya
Nama : Defri Husnul Zikra
NIM : 1300237
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Ida Murni Saan, M.Pd NIP. 19510401 197903 2 001	2. 
3. Anggota	: Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	3. _____
4. Anggota	: Dra. Zuliarni, M.Pd NIP. 19590727 198503 2 001	4. 
5. Anggota	: Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Defri Husnul Zikra
NIM : 1300237
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penerapan Model *Learning Cycle* Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 10 Lubuk Buaya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2018

Saya yang menyatakan,




Defri Husnul Zikra
NIM: 2013/1300237

ABSTRAK

Defri Husnul Zikra. 2018. Pengaruh Penerapan Model Learning Cycle Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 10 Lubuk Buaya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 10 Lubuk Buaya, terlihat bahwa kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Guru mendominasi kegiatan pembelajaran, sedangkan peserta didik cenderung hanya mencatat apa yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran berdampak terhadap pemahaman siswa sehingga berakibat rendahnya hasil belajar. Keberhasilan belajar dapat dicapai jika siswa berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu model *Learning Cycle* berbantuan media video. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh model *Learning Cycle* berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 10 Lubuk Buaya tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbentuk *quasy experiment*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 10 Lubuk Buaya yang berjumlah 60 orang yang terdiri dari 2 kelas dan sampel diambil dengan teknik *total sampling*, kelas Vb sebagai eksperimen yang menggunakan *Learning Cycle* berbantuan media video dan siswa kelas Va sebagai kelas kontrol menggunakan metode konvensional, masing-masingnya berjumlah 30 orang. Pengumpulan data menggunakan tes objektif sebanyak 40 butir soal, dan alat pengumpul data lembaran tes dan dokumen nilai. Jenis data penelitian berupa data hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan t-tes.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model *Learning Cycle* berbantuan media video 82,16 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol 72,58. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh thitung 6,386 sedangkan ttabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,000. Jika dibandingkan, maka thitung lebih besar dari ttabel yaitu $6,386 > 2,000$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menerapkan model *Learning Cycle* berbantuan media video dibandingkan siswa yang menerapkan metode konvensional pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 10 Lubuk Buaya. Dengan kata lain penggunaan model *Learning Cycle* berbantuan media video berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 10 Lubuk Buaya.

Kata Kunci : Model *Learning Cycle*, Media Video, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Learning Cycle Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 10 Lubuk Buaya”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Pembimbing Drs. Syafril, M. Pd selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada penulis, serta memberi saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dra. Ida Murni Saan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada

penulis, serta memberikan saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Ibu Dra. Eldarni, M. Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Abna Hidayati, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
6. Keluarga besar penulis, terutama kedua orang tua, papa Bakhtiar, S. Sos dan mama Dra. Elisuryati, selanjutnya kakak Widya Yulianti, S.T dan adik Tria Nanda Putri, seluruh keluarga besar penulis tercinta dan tersayang selalu memberikan perhatian, motivasi, arahan, bimbingan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Ibu Ernita, S. Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Nurbani, S. Pd selaku guru mata pelajaran IPA di SDN 10 Lubuk Buaya, serta majelis guru dan tata usaha yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
8. Sahabat dan teman-teman Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan 2013 yang senasib seperjuangan terutama sekali kepada Zulhendra, Dhika, Egri, Andra, Bang Faldi, Bang Furqon dan kepada Nisa Nuzwar yang telah ikut serta membantu dan selalu memberikan semangat suport bagi penulis.
9. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan, walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Pembatasan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Spesifikasi Produk.....	8
G. Pentingnya Pengembangan	10
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	10
I. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Media Pembelajaran.....	13
1. Pengertian Media Pembelajaran	13
2. Fungsi Media Pembelajaran	14
3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	15
4. Jenis-jenis Media Pembelajaran	17
B. Media Interaktif.....	18
1. Pengertian Media Interaktif.....	18
2. Manfaat Media Pembelajaran Interaktif.....	19
3. Karakteristik Media Pembelajaran	20
4. Format Multimedia Interaktif	22
C. <i>Adobe Macromedia Flash 8</i>	24
1. Pengertian <i>Adobe Macromedia Flash 8</i>	24
2. Keunggulan <i>Adobe Macromedia Flash 8</i>	24
D. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	26

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	26
2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ..	28
3. SK Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	28
4. Materi Ilmu Pengetahuan Sosial.....	29
5. Keterkaitan Media Interaktif Menggunakan Aplikasi <i>Adobe Marcomedia Flash 8</i> dengan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	29
E. Validitas dan Praktikalitas.....	31
1. Validitas	31
2. Praktikalitas	32
F. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Desain Penelitian	38
D. Jenis dan Sumber Data.....	39
E. Teknik dan Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data	42
G. Prosedur Penelitian	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	47
B. Analisi Data.....	51
C. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Ujian MID pada Semester 1 Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 10 Lubuk Buaya Tahun Pelajaran 2016/2017	5
2. Aktivitas Belajar dalam Tiap Fase <i>Learning Cycle</i>	20
3. Populasi dan Sampel Penelitian siswa kelas V SDN 10 Lubuk Buaya	37
4. Rancangan Penelitian	39
5. Langkah persiapan perhitungan uji Bartlett	43
6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas Eksperimen	48
7. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas Kontrol	50
8. Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V yang Menggunakan model pembelajaran <i>Learning Cycle</i> berbantuan media video dan	

Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional.....	51
9. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	52
10. Hasil Uji Homogentias Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	53
11. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	54
12. Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dengan rumus t-test.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	34
2. Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	49
3. Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia masalah pendidikan memerlukan perhatian yang sangat khusus. Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam setiap usaha pembaharuan sistem pendidikan nasional. Perkembangan dan perubahan tatanan kehidupan global membawa dampak terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menuntut manusia untuk terus menggali dan memperoleh ilmu pengetahuan dengan cara belajar.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan berkewajiban memberikan kesempatan belajar seluas-luasnya kepada setiap siswa (individu) untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Namun kenyataan menunjukkan bahwa masih banyak sekolah yang melaksanakan proses belajar mengajar secara tradisional yaitu proses pembelajaran dilaksanakan secara konvensional, dan jarang menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa.

Di sekolah guru memiliki peranan yang sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang maksimal bagi siswa. Guru memiliki tanggung jawab untuk mengelola kelasnya agar situasi belajar di kelas dapat memotifasi siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu guru harus

memiliki berbagai macam inovasi yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru dituntut untuk bisa membuat siswanya merasa nyaman belajar hingga materi pelajaran yang disampaikan cepat diserap oleh siswa, tentunya dengan situasi dan kondisi belajar yang menyenangkan, yang tidak kaku dan tidak monoton.

Kegiatan pembelajaran terdapat dua kegiatan yang sinergik, yakni guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajarkan bagaimana siswa harus belajar. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam diri siswa. Namun pada kegiatan pembelajaran masih banyak pendidik yang masih mengandalkan metode sederhana yang masih digunakan seperti metode konvensional. Salah satunya metode ceramah yang sumber belajarnya hanya berpusat pada guru. Ceramah merupakan salah satu cara penyampaian informasi dengan lisan dari seseorang kepada sejumlah pendengar di suatu ruangan. Kegiatan berpusat hanya pada guru dan komunikasi searah dari guru kepada siswa. Guru berceramah mendominasi seluruh kegiatan, sedangkan siswa hanya memperhatikan dan membuat catatan seperlunya. Gejala negatif yang sering dikeluhkan guru adalah siswa menjadi cepat bosan dan tidak memerhatikan materi yang diajarkan. Siswa saling berbicara dengan temannya tanpa menghiraukan guru yang sedang berceramah, merupakan pemandangan kelas yang biasa.

Hal tersebut yang dianggap menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal dan kurang dapat menggali potensi serta kelemahan siswa, padahal kenyataannya siswa mempunyai karakter beragam memerlukan sentuhan-sentuhan khusus dari guru sebagai pendidik dan pelatih agar mampu mengambil makna dari setiap informasi yang diterima. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Mata pelajaran IPA merupakan pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa SD. Hal ini menyebabkan guru harus senantiasa mengemas pembelajaran dengan efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. IPA merupakan suatu bahan kajian yang memiliki objek cukup luas yaitu manusia, alam serta interaksi diantara keduanya. Mata pelajaran IPA diajarkan di sekolah dengan beberapa alasan di antaranya untuk membantu kemampuan siswa dalam memahami konsep ilmu pengetahuan alam. Selain itu, proses pembelajaran IPA lebih diarahkan pada penanaman konsep dan keterampilan, sehingga memahami IPA, menyadari tentang peranan dan fungsi IPA dalam kehidupan.

Berdasarkan observasi peneliti dan hasil wawancara dengan kepala sekolah serta guru kelas di SDN 10 Lubuk Buaya, secara umum pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas V masih bersifat *teacher centered* yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru mendominasi kegiatan pembelajaran, sedangkan peserta didik cenderung mencatat apa yang disampaikan oleh guru, sehingga peserta didik menjadi pasif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kepasifan peserta didik juga terlihat dalam memberikan tanggapan atau pertanyaan dari apa yang sudah diajarkan oleh guru. Hal ini mengakibatkan guru kurang mengetahui sejauh mana topik yang telah dijelaskan dikuasai dengan baik oleh peserta didik dan pada bagian mana dari topik yang belum dipahami oleh peserta didik. Selain itu, dalam menerangkan pembelajaran guru cenderung menerangkan melalui ceramah dan membacakan catatan untuk peserta didik dengan kalimat-kalimat yang panjang sehingga peserta didik sulit dalam memahami materi pelajaran.

Adapun permasalahan yang lain diantaranya: (1) dalam menyajikan pembelajaran metode yang digunakan tidak bervariasi. (2) media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik minat siswa. (3) proses pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru. (4) guru kurang menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan siswa dan membimbing siswa untuk aktif dalam pembelajaran. (5) guru kurang

memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pengetahuan yang sudah ada. (6) guru kurang mencoba merancang suatu percobaan sederhana terstruktur untuk menarik minat siswa.

Akibat dari pembelajaran yang dilakukan guru tersebut siswa menjadi : (1) siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. (2) kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, terlihat dengan siswa sering keluar masuk kelas. (3) pasif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna. (4) siswa tidak termotivasi untuk belajar. (5) siswa kurang menguasai konsep-konsep yang dipelajari. (6) tidak ada pengalaman siswa dalam melakukan percobaan sehingga pembelajaran kurang bermakna. Siswa mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran IPA. Akibatnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ujian MID pada Semester 1 Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 10 Lubuk Buaya Tahun Pelajaran 2016/2017

KELAS	JUMLAH SISWA	RATA-RATA
Va	30	71,25
Vb	30	69,37

(Sumber : Guru Mata Pelajaran IPA SDN 10 Lubuk Buaya)

Berdasarkan pada tabel 1 didapatkan gambaran bahwa nilai rata-rata MID pada semester 1 mata pelajaran IPA kelas V SDN 10 Lubuk Buaya masih rendah. Rendahnya hasil belajar di atas merupakan indikasi bahwa pembelajaran belum berjalan secara efektif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Dan dalam hal ini guru dituntut untuk mengetahui memilih dan mampu menerapkan model pembelajaran yang dinilai efektif sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih memecahkan masalah yang mereka hadapi.

Salah satunya dengan model pembelajaran *Learning Cycle*. Di SD 10 Lubuk Buaya sendiri belum pernah menerapkan model pembelajaran ini, *Learning Cycle* merupakan suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa serta didasarkan pandangan konstruktivisme dimana pengetahuan dibangun dari pengetahuan siswa itu sendiri. *Learning Cycle* pada awalnya terdiri dari 3 siklus, tetapi mengalami pengembangan dengan menjadi 5 siklus. Karena itu *Learning Cycle* sering dijuluki LC 5E (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, dan Evaluation*).

Pada tahap *engagement*, guru berusaha membangkitkan minat dan keingintahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari, hal ini dapat dilakukan guru dengan mengaitkan materi pembelajaran pada kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami atau mengidentifikasi masalah-masalah yang akan mereka hadapi. Tahap *exploration*, dan *explanation* memungkinkan siswa membangun pengetahuannya sendiri dan mengungkapkan kembali konsep yang telah mereka peroleh dengan bahasa mereka. Konsep ini yang nantinya

akan mereka gunakan sebagai bekal dalam merencanakan pemecahan masalah. Pada tahap *elaboration*, siswa secara individu maupun kelompok berlatih menerapkan konsep yang telah mereka peroleh sebelumnya untuk memecahkan masalah. Hal ini membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi. Sedangkan pada tahap terakhir, yakni tahap *evaluation* siswa dimungkinkan untuk mengevaluasi tahapan yang telah dilaksanakan. Dan implementasinya dalam pemecahan masalah siswa dapat mengecek kembali langkah-langkah yang telah dilakukan serta menginterpretasikan penyelesaian yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya. Dengan demikian penerapan model ini dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Selain penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam suatu proses pembelajaran, pemanfaatan teknologi sebagai salah satu media dalam pembelajaran dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk berbagi ilmu pengetahuan dengan siswanya. Pemilihan media dalam suatu proses pembelajaran sangat membantu dalam keberhasilan tercapainya pembelajaran yang bermakna. Salah satu media yang sangat membantu dalam penggunaan model *Learning Cycle* adalah dengan media video. Pada *Learning Cycle* penggunaan media video dilakukan untuk membantu guru dalam tahapan pertama *Engagement*, dimana pada tahapan ini untuk menarik minat dan motivasi siswa melalui tayangan video yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas pada pembelajaran.

Penggunaan media video dalam kegiatan pembelajaran dapat menjembatani keterbatasan, memicu keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran sehingga akan menambah suasana pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Pengaruh video akan lebih cepat masuk ke dalam diri peserta didik dari pada media yang lainnya. Karena penayangannya berupa cahaya titik fokus, sehingga dapat mempengaruhi pikiran dan emosi manusia. Dalam kegiatan belajar mengajar fokus dan mempengaruhi emosi dan psikologi anak didik sangat diperlukan. Karena dengan hal tersebut peserta didik akan lebih mudah memahami pelajarannya. Dalam pelajaran IPA siswa dapat melihat secara nyata contoh-contoh fenomena yang ditayangkan yang sesuai dengan materi pembelajaran. Dengan demikian akan lebih mudah melakukan dan memahami apa yang dilihatnya dalam video dari pada materi yang disampaikan melalui buku atau gambar. Kegiatan seperti ini akan memudahkan peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar. Tentunya media video yang disampaikan kepada anak didik harus bersangkutan dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan masalah di atas maka dilakukanlah penelitian menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan media video dengan judul ” **PENGARUH PENERAPAN MODEL *LEARNING CYCLE* BERBANTUAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR**

SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 10 LUBUK BUAYA”

B. Identifikasi Masalah

Dari berbagai fenomena yang telah diungkapkan pada latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional, yaitu metode ceramah. Sehingga pada kegiatan pembelajaran guru mendominasi seluruh kegiatan pembelajaran.
2. Komunikasi searah yang menyebabkan siswa cepat bosan dan tidak memerhatikan materi.
3. Guru tidak mencoba variasi pada media yang digunakan untuk membuat proses pembelajaran menjadi menarik.
4. Guru kurang mencoba merancang suatu percobaan sederhana untuk menarik minat siswa.
5. Hasil belajar siswa kurang maksimal dan kurang dapat menggali potensi serta menggali kelemahan siswa.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan mencapai hasil yang diinginkan maka berdasarkan identifikasi masalah perlu dibatasi masalah yang diteliti yaitu pada “Pengaruh penerapan model *Learning Cycle* berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 10 Lubuk

Buaya semester I pada SK 4 (Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda sebagai hasil suatu) dengan KD 4.1 dan 4.2.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penerapan model *“Learning Cycle berbantuan media video”* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 10 Lubuk Buaya”.

E. Tujuan Penulisan

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *“Learning Cycle berbantuan media video”* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 10 Lubuk Buaya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak :

1. Manfaat bagi siswa

Memberikan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* berbantuan media video.

2. Manfaat bagi guru

Sebagai bahan masukan dan pedoman bagi guru kedepannya.

3. Manfaat bagi peneliti

Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dibangku kuliah serta sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jejang S1 di Program Studi Teknologi Pendidikan.